

ABSTRAK

Kehadiran teknologi komunikasi memberikan pengaruh yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Adanya teknologi komunikasi, kehidupan dan kegiatan manusia menjadi sangat mudah dan cepat. Manusia dapat mengolah berbagai segala jenis informasi dalam berbagai bentuk seperti gambar, suara, teks, dan lain-lain. Media sosial Instagram muncul karena sebagai salah satu wujud dari adanya perkembangan teknologi komunikasi. Begitu banyak konten yang bermunculan di Instagram, makanan menjadi salah satu yang menjadi favorit bagi para pengguna Instagram. Adanya Instagram memunculkan banyaknya fenomena-fenomena dan tren baru. Instagram juga semakin memudahkan manusia dalam mengolah informasi, termasuk informasi mengenai dirinya sendiri melalui presentasi diri. Salah satu fenomena atau tren yang sedang berkembang di Instagram adalah konten makanan dan *foodstagram influencer*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana presentasi diri *foodstagram influencer* di Yogyakarta menggunakan metode kualitatif dan pendekatan dramaturgi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa aspek penting yang dipersiapkan, dilakukan, dan dilihat oleh *foodstagram influencer* yang berkaitan seperti, *setting* panggung, penampilan (*appearance*), dan gaya bertingkah-laku (*manner*) untuk menunjang presentasi diri mereka di panggung depan. Tidak ditemukan adanya aktifitas atau hal lain yang bersebrangan antara presentasi diri *foodstagram influencer* di panggung depan maupun panggung belakang. Pada panggung belakang ini *foodstagram influencer* menampilkan diri mereka yang seutuhnya akan tetapi tetap menjaga *image* atau kesan yang sudah mereka bentuk di Instagram demi mendapat reputasi yang baik bagi para pengikutnya dan bagi *brand* yang hendak ingin bekerjasama. Kesimpulan bahwa presentasi diri *foodstagram influencer* mampu menunjukkan status kesan yang baik dengan menggunakan atribut-atribut dan mengatur sikap perilaku yang sudah mereka rancang.

Kata kunci : Instagram, *New Media*, Presentasi Diri, Dramaturgi, *Foodstagram Influencer*.

ABSTRACT

Communication technology's presence gives a very significant effect on human's daily life. With the appearance of communication technology, human's activities become faster and easier. Humans could process various information in many forms, such as picture, sound, text and many more. Instagram appears as a form of communication technology's development. Many categories appear in Instagram and food is one of the contents that become one of the most favorable content. Instagram also creates many phenomenon and trends. Instagram also eases the procession of information, such as information about self by doing self-presentation. One of the phenomenon and trends that currently developing in Instagram is foodstagram influencer. This research's purpose is to know how foodstagram influencer from Yogyakarta presents themselves. This research uses qualitative method and dramaturgy approach. Data gathering techniques used in this research are interview, observation, and document. Result of this research shows the important aspects that were prepared, done, and seen that relates to the job done by the foodstagram influencer, such as stage setting, appearance, and manner to present as their front. Things that are opposite of what the foodstagram influencer shows were not found both on their front and behind the stage. Behind the stage, foodstagram influencer still presents themselves while keeping the image that they had built in Instagram in order to gain good reputation in front of their followers and for brands that were interested in collaborating with them. It could be concluded that foodstagram influencers were able to show good impression by using attributes and able to adjust their behavior that they had set.

Keyword: Instagram, New Media, Self-presentation, Dramaturgy, Foodstagram influencer